

RINGKASAN

Analisis Usaha Tani Tanaman Melon Honey Globe (*Cucumis melo L. inodorus*) dengan Media Tanam Substrat yang Berbeda Secara Hidroponik, Firda Fatimah Zawani, NIM A31210547, Tahun 2024, 74 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, M.P (Pembimbing).

Tanaman melon merupakan salah satu buah yang banyak disukai dan digemari oleh kalangan masyarakat di Indonesia. Namun, ketersediaan melon yang belum tercukupi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurang ketersediaan lahan yang dapat digunakan untuk budidaya melon. Budidaya dengan menggunakan sistem hidroponik pada *polybag* dapat menjadi solusi mengembangkan tanaman melon di lahan yang sempit dan terbatas untuk menghasilkan melon yang berkualitas. Media yang digunakan dalam budidaya hidroponik dapat menggunakan bahan substrat seperti sabut kelapa (*cocopeat*), arang sekam, pasir, serbuk kayu, dll. Untuk dapat memahami potensi dari kegiatan produksi melon dengan sistem hidroponik perlu dilakukan suatu analisis usaha tani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tanam yang berbeda terhadap hasil tanaman melon dan kelayakan usaha tani tanaman melon dengan cara menggunakan media tanam *cocopeat* murni dan media *cocopeat* + arang sekam. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – November 2023 di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor yaitu perlakuan menggunakan media tanam *cocopeat* murni dan perlakuan menggunakan media tanam *cocopeat* + arang sekam. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis uji T dan dilanjutkan dengan analisis usaha tani.

Berdasarkan hasil pengamatan pada Tabel 4 dengan penggunaan media *cocopeat* dan *cocopeat* + arang sekam memberikan pengaruh tidak nyata terhadap seluruh parameter pengamatan baik vegetatif maupun generatif. Pada analisis

usaha tani Berdasarkan pada Tabel 5 hasil analisis usaha tani menunjukkan bahwa pada penggunaan media cocopeat pada tanaman melon hidroponik menghasilkan produksi 14,12 kg dengan harga jual yaitu Rp 30.000 dengan kerugian Rp 347.589. Budidaya melon hidroponik dengan menggunakan media cocopeat tidak layak dijadikan suatu usaha tani dikarenakan R/C ratio < 1 yaitu sebesar 0,55. Pada penggunaan media cocopeat + arang sekam pada tanaman melon hidroponik menghasilkan produksi 11,73 kg dengan harga jual yaitu Rp 30.000 dengan kerugian Rp 439.950. Budidaya melon hidroponik dengan menggunakan media cocopeat tidak layak dijadikan suatu usaha tani dikarenakan R/C ratio < 1 yaitu sebesar 0,44.